

**KETAHANAN KELUARGA DENGAN ANAK PENYANDANG  
*CEREBRAL PALSY* DI KABUPATEN TEGAL  
TAHUN 2022**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.)



Oleh:

**MUKTAROMAH**

**NIM. 5120022**

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM  
PASCASARJANA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**KETAHANAN KELUARGA DENGAN ANAK PENYANDANG  
CEREBRAL PALSY DI KABUPATEN TEGAL  
TAHUN 2022**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.)



Oleh:

**MUKTAROMAH**  
**NIM. 5120022**

Pembimbing:

**Dr. H. ALI TRIGIYATNO, M.Ag.**  
**NIP. 19761016 200212 1 008**

**Prof. Dr. H. MAKRUM, M.Ag.**  
**NIP. 19650621 199203 1 002**

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM  
PASCASARJANA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUKTAROMAH  
NIM : 5120022  
Program Studi : Magister Hukum Keluarga Islam  
Judul Tesis : KETAHANAN KELUARGA DENGAN ANAK  
PENYANDANG *CEREBRAL PALSY* DI  
KABUPATEN TEGAL TAHUN 2022

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul "KETAHANAN KELUARGA DENGAN ANAK PENYANDANG *CEREBRAL PALSY* DI KABUPATEN TEGAL TAHUN 2022" secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelamya.

Pekalongan, 1 November 2022

Yang menyatakan



**MUKTAROMAH**  
**NIM 5120022**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q. Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : MUKTAROMAH  
NIM : 5120022  
Prodi : Magister Hukum Keluarga Islam  
Judul : KETAHANAN KELUARGA DENGAN ANAK  
PENYANDANG *CEREBRAL PALSY* DI KABUPATEN  
TEGAL TAHUN 2022

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Hukum Keluarga Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. W.b.*

Pekalongan, 20 Oktober 2022

Pembimbing I,



Dr. H. ALI TRIGIYATNO, M.Ag  
NIP. 19761016 200212 1 008



Pembimbing II,



Prof. Dr. H. MAKRUM, M.Ag  
NIP. 19650621 199203 1 002

### LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : MUKTAROMAH  
NIM : 5120022  
Program Studi : Magister Hukum Keluarga Islam  
Judul : KETAHANAN KELUARGA DENGAN ANAK  
PENYANDANG *CEREBRAL PALSY* DI  
KABUPATEN TEGAL TAHUN 2022

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. H. ALI TRIGIYATNO, M.Ag Pembimbing I		20/10/22
2	Prof. Dr. H. MAKRUM, M.Ag Pembimbing II		20/10/22

Pekalongan, <sup>20</sup>..... Oktober 2022

Mengetahui:  
An. Direktur,  
Ketua Program Studi HKI,



Dr. H.ALI TRIGIYATNO, M.Ag  
NIP. 19761016 200212 1 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
mengesahkan tesis saudara:

Nama : MUKTAROMAH

NIM : 5120022

Program Studi : Magister Hukum Keluarga Islam

Judul : KETAHANAN KELUARGA DENGAN ANAK PENYANDANG  
*CEREBRAL PALSY* DI KABUPATEN TEGAL TAHUN 2022

Pembimbing : 1. Dr. H. ALI TRIGIYATNO, M.Ag.

2. Prof. Dr. H. MAKRUM, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Minggu, 30 Oktober 2022 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 04 November 2022

Sekretaris Sidang,

**Dr. H. ALI TRIGIYATNO, M.Ag.**  
NIP. 19761016 200212 1 008

Ketua Sidang,

**Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.**  
NIP. 19710115 199803 1 005

Penguji Anggota,

**Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I.**  
NIP. 19860306 201903 1 003

Penguji Utama,

**Dr. ALI MUHTAROM, M.Hl.**  
NIP. 19850405 201903 1 007



**Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.**  
NIP. 19710115 199803 1 005



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KETAHANAN KELUARGA DENGAN ANAK PENYANDANG  
*CEREBRAL PALSY* DI KABUPATEN TEGAL TAHUN 2022

Nama : MUKTAROMAH  
NIM : 5120022  
Program Studi : Magister Hukum Keluarga Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :  
Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag. (.....)

Sekretaris :  
Dr. H. ALI TRIGIYATNO, M.Ag. (.....)

Penguji Utama :  
Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I. (.....)

Penguji Anggota :  
Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 30 Oktober 2022

Waktu : Pukul 14.00 -15.00 WIB  
Hasil / nilai : 85 / A-  
Predikat kelulusan : Cumlaude

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em



ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنّ = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o\_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti: تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.

2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,( , ) seperti شَيْئٌ  
ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi  
vokalnya, seperti رَبَائِبٌ ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( ,  
) seperti تَأْخُذُونَ ditulis *ta'khuzuna*.

#### **VIII. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'T' diganti denganhuruf syamsiyah yang  
bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

#### **IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat**

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti  
ذَوِي الْفُرُودِ : ditulis *zawi al-furud* atau أَهْلُ السَّنَةِ ditulis *ahlu as-sunnah*.

## PERSEMBAHAN

*Tesis ini Aku pesembahkan teruntuk,,,*

- *Suamiku yang selalu mencurahkan kasih sayang padaku dan selalu memotivasiku dalam suka maupun duka.*
- *Anak-anak yang aku sayangi, yang selalu menghadirkan keceriaan, memberi warna dalam hidupku dan selalu membuat aku bangga dan bahagia.*
- *Komunitas keluarga besar Yayasan Cerebral Palsy Trengginas (YCPT) Kabupaten Tegal yang memberiku banyak pengalaman dan arti hidup bahwa Kita adalah sama sekalipun dalam beda, Nyong bisa..., Nyong kuat..., Nyong hebat...*
- *Keluarga besar Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tegal yang selalu menginspirasi untuk mampu mengaktualisasikan diri*
- *Semua Sahabat-Sahabat yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu wabil khusus keluarga besar Kelompok Kerja Penyuluh Agama (POKJALUH) Kankemenag Kabupaten Tegal yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal. "Kalian adalah inspirasiku".*
- *Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak fasilitas, pengalaman dan menunjukkan jalan terang menuju kesuksesan.*
- *Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepadaku. Semoga ilmu yang kudapatkan termasuk ilmu yang bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...*
- *Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas*

## MOTTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ...

“... *Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka....*”  
(QS. Ar-Ra'd (13) ayat 11)

“Sukses adalah Pilihan: Kesuksesan akan didapatkan dengan kesungguhan dan kegagalan terjadi akibat kemalasan. Bersungguh-sungguhlah, maka kamu akan mendapatkan dengan segera apa yang kamu cita-citakan”.  
( Akbar Zainudin dalam Bukunya ”*Man Jadda Wajada*” )

“Jangan takut gagal: Barang siapa belum merasakan kesulitan dalam belajar walau sebentar, ia akan merasakan kebodohan yang menghinakan selama hidupnya”.  
( Akbar Zainudin dalam Bukunya ”*Man Jadda Wajada*” )

## ABSTRAK

Muktaromah, NIM. 5120022. 2022. Ketahanan Keluarga Dengan Anak Penyandang *Cerebral Palsy* Di Kabupaten Tegal Tahun 2022. Tesis Pascasarjana Prodi HKI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. H. Ali Trigiyatno, M.Ag. dan (2) Prof. Dr. H. Makrum, M.Ag.

**Kata Kunci:** Ketahanan, Keluarga, Anak Penyandang *Cerebral Palsy*

Tesis ini membahas tentang Ketahanan keluarga dengan anak penyandang *Cerebral Palsy* di Kabupaten Tegal tahun 2022. Penulisannya diinspirasi oleh adanya kenyataan bahwa tidak semua orangtua dikaruniai anak yang sehat jasmani dan rohani. Ada sebagian anak yang dilahirkan dengan gangguan tertentu yang sifatnya menetap dan mempengaruhi semua aspek perkembangannya, seperti anak dengan penyandang *cerebral palsy* (CP), yaitu anak yang mengalami kelumpuhan otak dan telah menyebabkan gangguan pada proses tumbuh kembangnya, baik fisik maupun psikis / emosional. Orang tua yang memiliki anak penyandang CP pasti akan mengalami reaksi dalam menghadapi keadaan anaknya seperti perasaan *shock*, guncangan batin, terkejut, tidak percaya, tidak siap dan tidak mudah menerima akan kenyataan kecacatan yang diderita anaknya. Pada akhir tahun 2021 data yang ada di Dinas Sosial Kabupaten Tegal, ada 120 keluarga dengan anak penyandang CP di Kabupaten Tegal.

Atas dasar pemikiran tersebut, maka yang menjadi masalah adalah (a). Bagaimana ketahanan keluarga dengan anak penyandang *Cerebral Palsy* di Kabupaten Tegal Tahun 2022? (b). Bagaimana upaya dari keluarga dengan anak penyandang *Cerebral Palsy* dalam membangun ketahanan keluarga?. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan difokuskan pada obyek penelitian keluarga dengan anak penyandang CP yang anak CP nya belajar di Ruang belajar Yayasan Cerebral Palsy Trengginas (YCPT) Kabupaten Tegal, diambil sampel sejumlah 10 responden.

Hasil penelitian menunjukkan ada tiga klasifikasi kondisi ketahanan keluarga dengan anak penyandang CP di Kabupaten Tegal, yang *pertama* adalah kondisi ketahanan keluarga dalam **kategori kuat**, yaitu kondisi keluarga yang mempunyai keuletan, ketangguhan dalam pengasuhan anak, pendampingan dalam terapi dan memiliki keluarga yang utuh (tidak bercerai). *Kedua*, kondisi ketahanan keluarga dalam **kategori sedang** adalah kondisi keluarga yang bertahan agar tetap utuh keluarganya, tidak sampai bercerai akan tetapi dalam hal pengasuhan anak dan pendampingan dalam terapi, kurang peduli. Mereka tidak bersama – sama dalam pengasuhan anak, bahkan telah pisah ranjang / pisah rumah. *Ketiga*, kondisi ketahanan keluarga dalam **kategori rendah** adalah kondisi keluarga yang tidak mempunyai keuletan dan ketangguhan dalam pengasuhan anaknya bahkan tidak bisa dipertahankan dan tidak bisa utuh lagi alias telah bercerai. Upaya yang dilakukan keluarga dengan anak penyandang CP dalam membangun ketahanan keluarganya adalah, *Pertama*, dengan melaksanakan fungsi-fungsi Keluarga, yang *Kedua* dengan membina keharmonisan keluarga.

## ABSTRACT

Muktaromah, NIM. 5120022. 2022. Family Resilience with Children with Cerebral Palsy in Tegal Regency in 2022. Thesis Master of Islamic Family Law. Postgraduate Program UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Counselor: (1) Dr. H. Ali Trigiyatno, M.Ag. dan (2) Prof. Dr. H. Makrum, M.Ag.

**Keywords** : Resilience, Family, Child With Cerebral Palsy

This thesis discusses the resilience of families with children with Cerebral Palsy in Tegal Regency in 2022. The writing was inspired by the fact that not all parents are blessed with physically and mentally healthy children. There are some children who are born with certain disorders that are permanent and affect all aspects of their development, such as children with cerebral palsy (CP), namely children who experience brain paralysis and have caused disturbances in the process of growth and development, both physically and psychologically/emotionally. Parents who have children with CP will definitely experience reactions in dealing with their children's circumstances such as feelings of shock, inner shock, surprise, disbelief, not ready and not easy to accept the reality of their child's disability. At the end of 2021 the data available at the Tegal Regency Social Service, there were 120 families with children with CP in Tegal Regency.

On the basis of this thought, the problem is (a). How is the resilience of families with children with Cerebral Palsy in Tegal Regency in 2022? (b). How are the efforts of families with children with Cerebral Palsy in building family resilience?. This study uses a qualitative research method and is focused on the object of research in families with children with CP whose children with CP study in the study room of the Trengginas Cerebral Palsy Foundation (YCPT) Tegal Regency, a sample of 10 respondents was taken.

The results showed that there are three classifications of family resilience conditions with children with CP in Tegal Regency, the first is the condition of family resilience in the strong category, namely family conditions that have tenacity, toughness in parenting, assistance in therapy and having an intact family (not divorced). ). Second, the condition of family resilience in the medium category is the condition of families who survive to keep their families intact, not to divorce, but in terms of child care and assistance in therapy, they are less concerned. They are not together in child care, even have separated beds / separated houses. Third, the condition of family resilience in the low category is the condition of a family that does not have the tenacity and toughness in caring for their children and cannot even be maintained and cannot be intact anymore, aka divorced. Efforts made by families with children with CP in building family resilience are, First, by carrying out family functions, Second, by fostering family harmony.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“Ketahanan Keluarga Dengan Anak Penyandang Cerebral Palsy Di Kabupaten Tegal Tahun 2022”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Hukum, Program Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Ali Trigiyatno, M.Ag selaku ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Ali Trigiyatno, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Makrum, M.Ag selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.



6. Ibu Novi Wahyu Sri Lestari, selaku Ketua Yayasan Cerebral Palsy Trengginas (YCPT) Kabupaten Tegal atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar
7. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Suami, Muhammad Syafi'i dan anak-anak: Pijar Kultur Madani, Metafora Failashofa, Vibrasia Quanta Azeva dan Fakafa Billahi Syahida, yang selalu memotivasi, mendoakan dan atas segala kasih sayangnya.
9. Teman – teman seperjuangan Program Studi HKI angkatan 18; Eko Yuni Aryanto, Luthfi Hakim Arif Effendi, Sugeng Irwanto, Faiqoh, Ahmad Nurfatoni, Mudloaf, Salafudin Yusuf, Fatkhiyah, Maryana dan M. Reza yang saling menyemangati demi sukses bersama
10. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Peneliti berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Peneliti telah berusaha secara maksimal, akan tetapi peneliti juga menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya dengan tesis ini. Koreksi, kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi menyempurnakan Tesis ini. Tiada ungkapan yang paling indah yang dapat peneliti haturkan selain iringan do'a jazakumullahu khoiron ahsanal Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 1 November 2022  
Peneliti  
  
**MUKTAROMAH**  
NIM. 5120022

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL PERTAMA</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL KEDUA</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS</b> .....	v
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	vii
<b>TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xi
<b>MOTTO</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL DAN GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Penelitian</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>D. Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>6</b>
<b>E. Kerangka Teoritik</b> .....	<b>13</b>
<b>F. Kerangka Berfikir</b> .....	<b>14</b>
<b>G. Metode Penelitian</b> .....	<b>14</b>
<b>H. Sistematika Pembahasan</b> .....	<b>21</b>
<b>BAB II     KETAHANAN KELUARGA: FAKTOR PENDUKUNG DAN               PENGHAMBAT</b>	
<b>A. Konsep Ketahanan Keluarga</b> .....	<b>23</b>
<b>B. Indikator Ketahanan Keluarga</b> .....	<b>30</b>
<b>C. Faktor Pendukung Ketahanan Keluarga</b> .....	<b>41</b>
<b>D. Faktor Penghambat Ketahanan Keluarga</b> .....	<b>45</b>

<b>BAB III</b>	<b>KETAHANAN KELUARGA DENGAN ANAK PENYANDANG CEREBRAL PALSY DI KABUPATEN TEGAL</b>	
	<b>A. Profil Kabupaten Tegal.....</b>	<b>48</b>
	<b>B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Yayasan Cerebral Palsy Trengginas Kabupaten Tegal.....</b>	<b>51</b>
	<b>C. Gambaran Umum Anak Disabilitas <i>Cerebral Palsy</i>.....</b>	<b>54</b>
	1. Pengertian Anak <i>Cerebral Palsy</i> .....	54
	2. Indikator Anak <i>Cerebral Palsy</i> .....	56
	3. Penyebab Anak <i>Cerebral Palsy</i> .....	58
	4. Klasifikasi dan Tipe Anak <i>Cerebral Palsy</i> .....	60
	<b>D. Ketahanan Keluarga Dengan Anak Penyandang <i>Cerebral Palsy</i> Di Kabupaten Tegal.....</b>	<b>65</b>
	1. Ketahanan Keluarga Dalam Kategori Kuat.....	66
	2. Ketahanan Keluarga Dalam Kategori Sedang.....	70
	3. Ketahanan Keluarga Dalam Kategori Rendah.....	72
<b>BAB IV</b>	<b>UPAYA KELUARGA DENGAN ANAK PENYANDANG CEREBRAL PALSY DALAM MEMBANGUN KETAHANAN KELUARGA</b>	
	<b>A. Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Keluarga.....</b>	<b>76</b>
	<b>B. Tahap Membina Keharmonisan Keluarga.....</b>	<b>109</b>
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>118</b>
	<b>B. Saran.....</b>	<b>119</b>
	<b>C. Rekomendasi.....</b>	<b>119</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>120</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
	<b>SURAT KETERANGAN PENELITIAN.....</b>	<b>124</b>
	<b>PEDOMAN KUESIONER DAN WAWANCARA.....</b>	<b>125</b>
	<b>FOTO KEGIATAN.....</b>	<b>129</b>
	<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>135</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Penelitian Terdahulu	11
2.2	Ciri-ciri Ketahanan Keluarga dan Indikatornya	31
3.1	Pembagian Administrasi Kabupaten Tegal Per Kecamatan	48
3.2	Faktor Resiko Cerebral Palsy	59
3.3	Ketahanan Keluarga Kategori Kuat	68
3.4	Ketahanan Keluarga Kategori Sedang	71
3.5	Ketahanan Keluarga Kategori Rendah	73

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Di Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	129
1.2	Bersama Kepala Dinsos Kab. Tegal, Dra Nurhayati, MM.	130
1.3	Bersama Ketua Yayasan Cerebral Palsy Trengginas	130
1.4	Bersama Terapis Wawan dari Ikatan Fisioterapi Indonesia	131
1.5	Suasana Pembelajaran di Ruang Belajar YCPT Kab. Tegal	131
1.6	Responden Yuli dan Anaknya, Syauqi	132
1.7	Respondes Sukaesih dan Nur Asiyah	132
1.8	Responden M. Aris Fiskal dan anaknya, Maylinda	133
1.9	Responden Karyati dan M. Aris Fiskal	133
2.1	Responden Ida dan anaknya, Lina	134
2.2	Bersama seluruh Responden & keluarga besar YCPT Kab. Tegal	134

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Surat Keterangan Melakukan Penelitian	124
2.	Panduan kuesioner	125
3.	Panduan Pertanyaan	128
4.	Foto Kegiatan	129
4.	Biodata Penulis	135

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Keluarga merupakan unit terkecil di masyarakat, terdiri dari suami, istri dan anak atau ayah dengan anak atau ibu dengan anak. Ciri – ciri dari keluarga berkualitas adalah berdasarkan perkawinan yang sah, sejahtera, sehat maju mandiri punya anak dengan jumlah yang ideal, bertanggung jawab, punya wawasan ke depan, harmonis serta bertaqwa kepada Allah SWT.<sup>1</sup> Kualitas pribadi anggota keluarga --Ayah, ibu dan anak-- dalam membina kerjasama dan keharmonisan hidup rumah tangga akan menentukan ketahanan keluarga.<sup>2</sup>

Ketahanan keluarga merupakan kondisi dimana keluarga memiliki keuletan, ketangguhan serta kemampuan fisik-materil untuk hidup secara mandiri serta mampu mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup secara harmonis guna meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan lahir batin.<sup>3</sup>

Untuk mewujudkan kesejahteraan, diperlukan ketahanan keluarga. Keluarga harus mampu memenuhi segala kebutuhan terutama yang terkait dengan kebutuhan dasar manusia seperti` pangan, sandang, dan papan. Dengan terpenuhinya kebutuhan dasar dalam keluarga, diharapkan Keluarga tersebut akan mampu melakukan kegiatan-kegiatan yang produktif guna

---

<sup>1</sup> UU no 52 Tahun 2009. *Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga*, BAB I pasal 1, hlm. 4-5

<sup>2</sup> Andarus Darahim. *Membina Keharmonisan & Ketahanan Keluarga* (Jakarta: IPGH. 2015), hlm. 194

<sup>3</sup> UU No 52 tahun 2009..., hlm. 5



meningkatkan kualitas hidupnya. Akan tetapi sayangnya, sampai saat ini masih banyak keluarga di Indonesia yang mengalami kerentanan sehingga tidak mampu mencapai kesejahteraan yang diinginkan.<sup>4</sup>

Saat hendak menikah, calon pengantin pasti memikirkan dan merencanakan banyak hal untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Calon Pengantin juga berharap kelak keturunannya tidak mengalami suatu gangguan apapun dari hasil pernikahannya. Akan tetapi pada kenyataannya, tidak semua orangtua dikaruniai anak yang sehat jasmani dan rohaninya. Ada sebagian anak yang dilahirkan dengan gangguan tertentu yang sifatnya menetap dan mempengaruhi semua aspek perkembangannya, anak seperti ini disebut dengan anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang mempunyai karakteristik berbeda baik dari segi fisik, emosi dan intelektual yang bisa lebih tinggi atau lebih rendah dari anak normal lainnya. Tuna daksa merupakan salah satu jenis anak berkebutuhan khusus, yang disebabkan karena adanya kelainan fungsi motoric atau susunan sarafnya. Contoh penyandang tunadaksa adalah anak *cerebral palsy* (CP). Anak dengan CP merupakan anak berkebutuhan khusus dimana terjadi kelumpuhan otak yang telah menyebabkan gangguan pada proses tumbuh kembang anak, baik fisik maupun psikis / emosional.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Ujianto Singgih Prayitno, et all. *Ketahanan Keluarga Untuk Masa Depan Bangsa*. (Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI dan Dian rakyat: 2016), hlm. v-vi

<sup>5</sup> S. Bachri. *Pembelajaran Anak berkebutuhan khusus dalam setting Pendidikan inklusi* (Bandung: Refika Ditama, 2010), hlm.10

Orang tua yang mempunyai anak tuna daksa/cacat fisik pasti akan mengalami reaksi dalam menghadapi keadaan anaknya, seperti perasaan *shock*, goncangan batin, terkejut, serta tidak percaya dan tidak siap kenyataan kecacatan yang diderita anaknya. Seperti yang diungkapkan Elfiky bahwa setiap pengalaman mempengaruhi perasaan individu sesuai yang ada di benak individu dan data yang tersimpan. Oleh karena itu orang tua yang memiliki anak penyandang CP tidak mudah menerima kenyataan yang dialaminya dan bisa jadi kehilangan makna kehidupan karena menghadapi suatu kondisi yang tidak sesuai dengan harapan.

Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2018 dengan penyandang disabilitas mencapai 2.126.000 jiwa. Dari data tersebut yang menyandang ketunadaksaan dengan *Cerebral Palsy* sedang mencapai 717.312 dan *Cerebral Palsy Berat* mencapai 149.458 jiwa, atau sama dengan menyumbang angka 47,4% dari keseluruhan jumlah difabel.<sup>6</sup>

Pada akhir tahun 2021 data yang ada di Dinas Sosial Kabupaten Tegal, ada 120 Keluarga dengan anak penyandang CP. Dari data tersebut ada 42 anak yang aktif belajar di Ruang belajar Yayasan Cerebral Palsy Trengginas (CPT) Kabupaten Tegal berlokasi di rumah singgah CP depan Masjid Besar Kecamatan Baitul Hamdi Desa Pangkah Kec. Pangkah Kab. Tegal. Saat proses pembelajaran, anak-anak penyandang CP didampingi oleh keluarga atau

---

<sup>6</sup> Julianto diakses dari:

<https://www.google.com/search?q=Data+penyandang+cerebral+palsy+se+Indonesia&oq=Data+penyandang+cerebral+palsy+se+Indonesia&aqs=chrome..69i57j0i22i30.15410j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>. Diakses hari Ahad, 10 Juli 2022. Pukul 15.25

anggota keluarga, rata-rata ibunya. Akan tetapi ada satu anak bernama Maylinda yang berasal dari Desa Pecabean Kecamatan Pangkah yang selalu hadir bersama ayahnya. Maylinda selalu sekolah diantar dan ditunggu ayahnya karena orang tuanya telah bercerai dan ia hidup bersama ayahnya.<sup>7</sup>

Fungsi keluarga diantaranya adalah fungsi sosialisasi, fungsi protektif dan fungsi edukatif (pendidikan). Fungsi tersebut terlihat jelas dalam merawat, membimbing dan mengarahkan perkembangan anak dari balita, usia sekolah, usia remaja hingga dewasa. Kondisi fisik individu yang sehat, sebagai salah satu syarat untuk dapat mewujudkan ketahanan keluarga. Hal ini akan meningkatkan ketahanan nasional bangsa Indonesia.<sup>8</sup>

Pemerintah pusat dan daerah menetapkan suatu kebijakan pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga, hal ini dilakukan untuk mendukung keluarga agar dapat melaksanakan fungsi keluarga secara optimal. Salah satu kebijakan tersebut diantaranya adalah peningkatan kualitas anak dengan pemberian akses informasi, pendidikan, penyuluhan, dan pelayanan tentang perawatan, pengasuhan dan perkembangan anak.<sup>9</sup>

Berdasar latar belakang tersebut diatas, penulis ingin mengembangkan penelitian dengan judul “KETAHANAN KELUARGA DENGAN ANAK PENYANDANG *CEREBRAL PALSY* DI KABUPATEN TEGAL TAHUN 2022”. Penelitian ini difokuskan pada obyek keluarga dengan anak penyandang

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ketua Yayasan Cerebral Palsy Trengginas Kab. Tegal, Novi Wahyu Lestari, pada tanggal 10 November 2021 di Rumah Singgah Cerebral Palsy Trengginas Kab. Tegal

<sup>8</sup> Ujianto Singgih Prayitno, et all. *Ketahanan Keluarga Untuk...*, hlm. xxi

<sup>9</sup> UU no 52 tahun 2009, pasal 48. Hlm. 30

*cerebral palsy* yang tergabung dalam ruang belajar Yayasan cerebral Palsy Trengginas (YCPT) Kabupaten Tegal.

#### A. Rumusan Masalah Penelitian

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana ketahanan keluarga dengan anak penyandang *Cerebral Palsy* di Kabupaten Tegal Tahun 2022?
2. Bagaimana upaya dari keluarga dengan anak penyandang *Cerebral Palsy* dalam membangun ketahanan keluarga?

#### B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengeksplanasi, menganalisis dan mendeskripsikan Ketahanan Keluarga dari keluarga dengan anak penyandang CP yang ada di Kabupaten Tegal
2. Untuk mengeksplanasi, menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana upaya dari keluarga dengan anak penyandang CP dalam membangun Ketahanan Keluarga.

Manfaat / Kegunaan Penelitian :

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis untuk memahami proses kerja atau interaksi sosial, untuk memahami perasaan seseorang atau sekelompok orang yang sulit dimengerti, untuk mengkonstruksi fenomena, menemukan dan mengembangkan teori, untuk

memastikan kebenaran data serta untuk meneliti sejarah perkembangan seseorang.<sup>10</sup> Sedangkan secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna:

1. Bagi Dinas Sosial dan Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal (Ikatan Fisioterapi Indonesia (IFI)) sebagai pijakan untuk menentukan langkah strategis menentukan program pendampingan kepada keluarga dengan anak penyandang CP.
2. Bagi Kementerian Agama, khususnya bagi KUA Kecamatan yang dalam hal ini menjadi tupoksi dari Penyuluh Agama, sebagai bahan untuk melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat tentang materi Keluarga Sakinah khususnya kepada keluarga dengan anak penyandang CP, agar tidak ada lagi kasus perceraian.
3. Bagi masyarakat Kabupaten Tegal untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta adanya upaya menentukan langkah solutif jika ada kasus yang sama di masyarakat Kabupaten Tegal

### C. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan obyek dari penelitian ini, diantaranya adalah:

*Pertama*, artikel yang berjudul, “Ketahanan Mental Keluarga Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Menghadapi New Normal”. Karya Nurhastuti, Zulmiyetri, Setia Budi dan Iga Setia Utami dari Universitas Negeri Padang, yang diterbitkan di *Jurnal Buah Hati*, Volume 8 Nomor 2, Maret 2021.

---

<sup>10</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Elfabeta, 2020), hlm. 13

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketahanan keluarga anak berkebutuhan khusus dalam menghadapi *New Normal*. Dalam artikel ini dijelaskan tentang adanya pandemic covid 19 yang telah memberi dampak yang luar biasa di segala lini kehidupan dan memberi efek dramatis pada kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Dalam situasi seperti ini, keluarga mempunyai peran dalam memperkuat ketahanan mental keluarga dan berperan juga dalam mempertahankan keutuhan dan kesejahteraan keluarga.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk menjamin ketahanan mental keluarga anak berkebutuhan khusus agar bisa menghadapi new normal dengan optimal, yang terkait dengan kegiatan belajar di sekolahnya, diantaranya adalah:

1. Memberikan pengertian dan pemahaman pada anak tentang kondisi saat ini, dengan komunikasi yang akurat, agar tidak menimbulkan kepanikan, termasuk mengkomunikasikan pola penanganan covid-19 yang tepat seperti pentingnya mencuci tangan serta alasan belajar dari rumah.
2. Selalu bersikap positif dan membangun optimisme anak. Mampu mengoreksi komunikasi dalam pola asuh ABK, seperti focus pada upaya menjaga suasana hati anak, menjaga nada suara serta berupaya memberi penghargaan kepada anak yang telah selesai melaksanakan tugasnya.
3. Membuat jadwal belajar anak dengan guru pendamping secara daring. Orang tua perlu mencantumkan waktu kegiatan agar lebih terarah. Dalam situasi pandemic covid-19, kualitas belajar ABK tidak hanya tergantung dari tenaga pendamping tetapi juga tergantung optimalisasi teknologi.

4. Perlu mengantisipasi adanya kemungkinan perilaku yang muncul dalam pembelajaran di rumah. Orang tua dan pendamping hendaknya menerapkan disiplin dalam belajar ABK.<sup>11</sup>

*Kedua*, artikel yang berjudul “Resiliensi Pada Keluarga Yang Mempunyai Anak Disabilitas: Review”, karya Esti Widya Rahayu dari Universitas Muhammadiyah Malang. Diterbitkan di *Jurnal PSIKOVIDYA* Universitas Muhammadiyah Malang, Vol 23, No 1, April 2019. Artikel ini bertujuan untuk melakukan review terhadap 11 hasil penelitian yang dipublikasikan di Jurnal internasional antara tahun 2015-2018. 11 hasil penelitian yang direview tersebut berisi tentang karakteristik resiliensi keluarga dengan anak disabilitas, tinjauan tentang latar belakang keluarga, jenis disabilitas dan rancangan penelitian. Karakteristik subyek penelitian tidak melulu dilakukan pada keluarga inti, akan tetapi juga ada bibi, kakek nenek yang memiliki anak disabilitas dengan berbagai macam kriteria seperti disabilitas intelektual, autisme, down syndrome serta anak dengan kriteria disabilitas lain. Review ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi selanjutnya di Indonesia dan diharapkan hasil review ini dapat memberikan kontribusi dan rujukan terhadap kesejahteraan keluarga secara praktis dan teoritis. Hasil dari review terhadap 11 penelitian tersebut bisa diketahui bahwa resiliensi pada keluarga sangat dibutuhkan demi kelangsungan hidup keluarga dengan anak – anak disabilitas. Beberapa factor yang berpengaruh pada

---

<sup>11</sup> Nurhastuti, dkk., “Ketahanan Mental Keluarga Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Menghadapi New Normal” *Jurnal Buah Hati*, Volume 8 Nomer 2, Maret 2021, hlm. 20-30



resiliensi keluarga berdasar hasil penelitian yang telah dilakukan diantaranya adalah:

1. Keluarga yang masuk dalam komunitas keagamaan menunjukkan adanya pengalaman positif, mampu mempunyai pandangan yang positif terhadap pengalaman negative. Hal ini menunjukkan bahwa spiritualitas sangat berperan penting dalam resiliensi individu.
2. Aspek kognitif juga berperan penting terhadap keluarga dalam mengasuh anak disabilitas. Adanya perbedaan signifikan pada resiliensi dan *locus of control* pada ibu yang memiliki anak disabilitas dengan anak yang tidak disabilitas.
3. Adanya factor positif yang sangat berpengaruh yaitu *Family hardiness*, adanya dukungan komunikasi keluarga, kesehatan orang tua, kekompakan di dalam keluarga, fleksibel dalam berkomunikasi serta adanya keluarga yang mendukung dan adanya pelayanan pada masyarakat. Adapula factor yang berpengaruh negative seperti *incendiary family communication*, yaitu adanya pandangan tentang dampak dari kondisi yang dialami, usia anak, tingkat perkembangan anak, depresi orang tua, stress orang tua, serta adanya ketegangan dalam adaptasi terhadap keluarga.
4. Adanya coping atau lingkaran/putaran umpan balik yang berhubungan dengan anak seperti mobilitas, masalah perilaku, ketersediaan dukungan sosial, masalah keluarga. Kesadaran sebelumnya tentang kondisi keterbelakangan mental dari diagnosis yang diterima akan mempengaruhi

adaptasi dan pengaruh kognitif. Hal inilah yang akan membentuk lingkaran umpan balik dengan *coping* dan *self efficacy*.

5. Peran sosial kakek dan nenek menjadi hal yang penting dalam resiliensi keluarga. Kakek memberikan kontribusi materiil maupun spirituil, yang sangat berpengaruh untuk kebutuhan terapeutik bagi cucunya. Kakek juga memiliki coping yang sangat baik terhadap cucunya sekalipun masih ada juga kekhawatiran terhadap kesejahteraan pada saat dewasa nanti.

Sasaran dalam beberapa hasil dari jurnal penelitian ini banyak mengacu pada faktor protektif resiliensi keluarga yang banyak berpengaruh terhadap keberhasilan keluarga dalam mengasuh anak dan mengatasi situasi yang menantang di setiap harinya. Faktor yang paling berpengaruh itu diantaranya adalah keagamaan / *religiusitas*. *locus of control*. Coping, keberfungsian keluarga, kesadaran diri, komunikasi antar anggota, dan dukungan sosial.<sup>12</sup>

*Ketiga*, artikel yang berjudul “Dinamika Resiliensi Ibu Single Parent dengan Anak Tuna Ganda”, karya Uswatun Hasanah dan Sofia Retnowati dari Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. Artikel ini telah dipublikasikan di *GADJAH MADA JOURNAL OF PSYCHOLOGY*. Volume 3, No 3, tahun 2017 dengan ISSN: 2407 – 7798. Penelitian ini bertujuan mengkaji proses dinamika resiliensi ibu single parent dengan anak tuna ganda. Penelitian dimulai dari fase awal sebelum didiagnosis, setelah didiagnosis tuna ganda,

---

<sup>12</sup> Esti Widya Rahayu, “Resiliensi Pada Keluarga Yang Mempunyai Anak Disabilitas Review”, *Jurnal PSIKOVIDYA* Universitas Muhammadiyah Malang, Vol 23, No. 1, April 2019, hlm. 22-41

Fase stress akibat ditinggal suami, fase adaptasi dan berakhir pada fase penguatan. Hasil dari penelitian ini menemukan adanya factor resiko yang menjadi proses awal dalam dinamika resiliensi seperti disfungsi keluarga, masalah finansial, masalah sosial, stress pengasuhan pada ibu dan keyakinan terhadap hal mistis. Permasalahan yang dialami telah menimbulkan dampak negative pada kondisi fisik dan psikologis. Problem focused coping dan emotional focus coping telah digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut, serta memperoleh dukungan dari lingkungan. Proses bangkit serta penguatan resiliensi pada ibu single parent dengan anak tuna ganda didukung adanya factor protektif seperti memiliki harapan, belajar dari pengalaman, kelekatan yang terjalin antara anak dan ibu dan keyakinan religious.<sup>13</sup>

Untuk mempermudah memahami persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, bisa dilihat dalam table berikut:

Tabel 1.1: Penelitian terdahulu

No	Judul / Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	“Ketahanan Mental Keluarga Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Menghadapi New Normal”.	Sama-sama meneliti tentang Ketahanan Keluarga	1. Yang diteliti adalah orang tua yang mempunyai anak berkebutuhan khusus secara umum, di Kota Padang, dengan 150

<sup>13</sup> Uswatun Hasanah dan Sofia Retnowati, “Dinamika Resiliensi Ibu Single Parent Dengan Anak Tuna Ganda”, GADJAH MADA JOURNAL OF PSYCHOLOGY, Volume 3, No. 3 Tahun 2017, hlm. 151-160

	Peneliti: Nurhastuti, Zulmiyetri		responden. bukan spesifik Cerebral Palsy dan bukan penelitian di Kab. Tegal. 2. Penelitian dilakukan khusus di masa pandemic
2.	“Resiliensi Pada Keluarga Yang Mempunyai Anak Disabilitas: Review” Peneliti: Esti Widya Rahayu	Sama – sama meneliti ketahanan Keluarga	1. Penelitian ini adalah review terhadap 11 penelitian, bukan penelitian langsung 2. 11 penelitian yang direview adalah keluarga yang mempunyai anak disabilitas (autis, down syndrome, disabilitas intelektual) tidak ada penelitian tentang cerebral palsy.
3.	Dinamika Resiliensi Ibu Single Parent dengan Anak Tuna Ganda.	Sama – sama meneliti ketahanan Keluarga	1. Meneliti khusus ibu sebagai single parent 2. Yang diteliti adalah anak tuna ganda, bukan penelitian pada anak cerebral palsy.

	Peneliti: Uswatun Hasanah dan Sofia Retnowati		
--	---	--	--

Kebaruan atau novelty dari penelitian ini adalah, meneliti secara spesifik Ketahanan Keluarga pada keluarga dengan anak penyandang CP yang ada di Kabupaten Tegal. Anak dengan CP itu ada tiga tingkatan yaitu ringan, sedang dan parah. Penggunaan teori serta konsep masalah yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini membuat penelitian ini akan berbeda dengan penelitian yang lain / peneliti terdahulu.

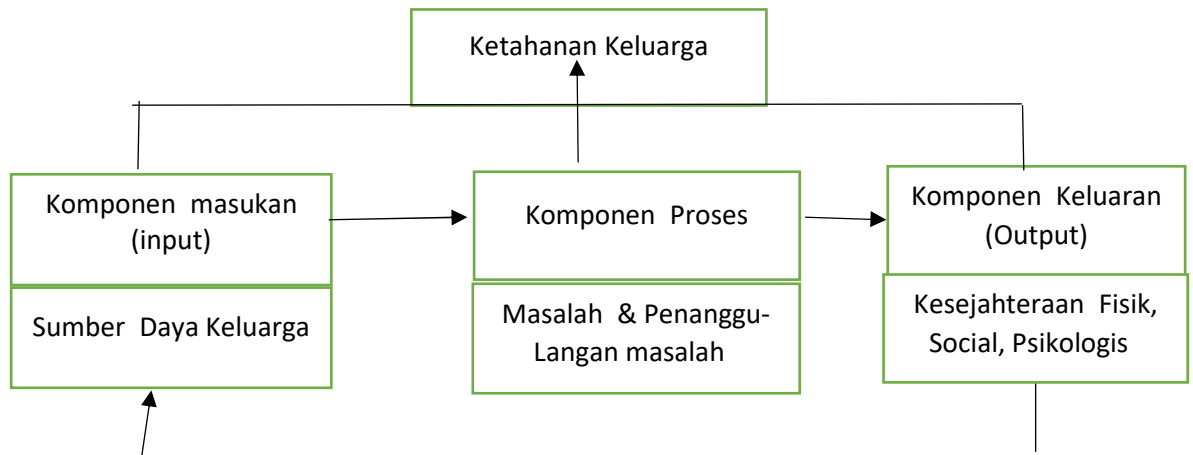
#### D. Kerangka Teoritik

Teori keluarga structural fungsional dengan rumusan konsep pemantapan fungsi keluarga dianggap sebagai tipe yang ideal dalam penelitian ini. Pentingnya optimalisasi fungsi keluarga sebagai peningkatan ketahanan keluarga.<sup>14</sup> Konsep dan teori yang digunakan dalam menganalisis permasalahan antara lain adalah konsep *Maslahah*. Menurut Dr. Azizah, M.A yang telah merujuk pada imam Ghazali, Al Khawarizmi, Sa'id Ramadan Al-Buti dan Imam al-Syatibi, masalah adalah memelihara tujuan syara' dengan meraih manfaat dan menghindarkan dari mafsadat. Memelihara lima unsur pokok manusia yaitu memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara keturunan dan memelihara harta.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Euis Sunarti, dkk. Perumusan Ukuran Ketahanan Keluarga". *Jurnal Media Gizi & Keluarga*, Juli 2002, hlm. 8 - 9

<sup>15</sup> Azizah. "Ketahanan Keluarga dalam Perspektif Hukum Islam" dalam Amany Lubis dkk. *Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Islam*. (Jakarta: Pustaka Cendekiawan, 2018), hlm. 9-10

## E. Kerangka Berpikir



Komponen-komponen tersebut saling terkait erat satu sama lain dalam kehidupan keluarga, oleh karena itu pembagian komponen input-proses-output bukan sebagai pemilahan yang kaku. Pendekatan sistem dijadikan sebagai panduan dalam visualisasi kehidupan keluarga sebagai suatu proses dinamis keluarga dalam mencapai tujuan. Berdasarkan sumberdaya yang dimiliki Proses tersebut terus berjalan dari waktu ke waktu, diharapkan suatu output yang didapat dari suatu proses akan menjadi sumberdaya dalam proses berikutnya guna mencapai tujuan yang baru.<sup>16</sup>

## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, merupakan proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat

<sup>16</sup> Euis Sunarti, dkk. Perumusan Ukuran Ketahanan..., hlm. 3

sementara, mengumpulkan data pada setting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, kemudian memberi interpretasi makna suatu data. Terakhir, membuat laporan dalam struktur yang fleksibel.<sup>17</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai peneliti disini adalah penelitian *Fenomenologis*, merupakan salah satu jenis penelitian dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi untuk mengetahui fenomena esensial partisipan dalam pengalaman hidupnya.<sup>18</sup>

## 3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh melalui observasi langsung atas kondisi dari keluarga dengan anak penyandang CP di Kabupaten Tegal yang terdapat dalam komunitas YCPT. Wawancara dilakukan terhadap Ibu Dra. Nurhayati, MM. selaku Kepala Dinas Sosial Kabupaten Tegal, kepada Ketua Yayasan Cerebral Palsy Trengginas (CPT) Kab. Tegal, Novi Wahyu Sri Lestari, S. Kom., kepada terapis dari Ikatan Fisioterapi Indonesia dan kepada Responden yaitu keluarga yang mempunyai anak penyandang CP di Kabupaten Tegal sejumlah 10 responden, yaitu responden 1. Sukesih (Ibu dari Rahma),

---

<sup>17</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 4

<sup>18</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm 5

responden 2. Nur Asyiah (Ibu dari Shely), responden 3. Yuli (ibu dari Syauqi), responden 4. Nurlaely (ibu dari Bintang). responden 5. Kusmawati (ibu dari retno), responden 6. Ida (ibu dari lina), responden 7. Laela (ibu dari Abin), responden 8. Karyati (ibu dari Jokowi Dodo), responden 9. M. Aris Fiskal (bapak dari Maylinda) dan responden 10. Shanti (ibu dari Adit),

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data misal lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder diperoleh dari data yang ada di Dinsos Kab. Tegal, Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal, maupun di Yayasan Cerebral Palsy Trengginas (CPT) Kab. Tegal

#### 4. Jenis Data

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka jenis datanya adalah data kualitatif. Fungsi dari data kualitatif adalah menerjemahkan data mentah kedalam uraian, eksplanasi ataupun deskripsi. Pengambilan data kualitatif dapat dilakukan dengan tiga tahapan yang terdiri dari:

- a. Reduksi data. Merupakan proses identifikasi data abstrak dan masih mentah
- b. Pengorganisasian Adalah menggabungkan data yang sudah diperoleh menjadi satu kesatuan informasi.



- c. Interpretasi data. Penggabungan antara reduksi data dan pengorganisasian yang disusun dengan rapi. Dalam Bahasa sederhananya adalah kesimpulan.<sup>19</sup>
5. Teknik Pengumpulan Data. Untuk mengumpulkan data, Peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan langkah awal yang dilakukan Dalam penelitian ini yang berguna untuk melihat secara langsung kondisi, kegiatan yang terjadi pada lokasi penelitian,<sup>20</sup> yaitu Ruang Belajar Yayasan Cerebral Palsy Trengginas Kabupaten Tegal.

- b. Kuesioner. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan kuesioner (angket).<sup>21</sup> Kuesioner sebagai salah satu instrument penelitian ilmiah banyak dipakai pada penelitian sosial, seperti penelitian pada sumberdaya dan tingkah laku seseorang. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data primer dengan metode survei untuk memperoleh opini responden.<sup>22</sup>

c. Wawancara

Peneliti mengumpulkan data penelitian melalui wawancara mendalam. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang paling luas digunakan untuk mendapatkan informasi dari

---

<sup>19</sup> Salma, *Jenis Data Penelitian yang Perlu Anda Ketahui*”, <https://penerbitdepublish.com/jenis-data-penelitian/> diakses tanggal 20 April 2022.

<sup>20</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 106

<sup>21</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 105

<sup>22</sup> Isti Pujihastuti, “Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian”. *CEFARS: Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*. Vol. 2 No. 1 Desember 2010, hlm. 44

informan atau responden yaitu subyek yang akan dimintai informasinya.<sup>23</sup> Dengan wawancara yang dilakukan, peneliti dapat secara aktif berkomunikasi dan mengkonstruksikan data tentang ketahanan keluarga dari keluarga dengan anak CP.

Wawancara merupakan alat pengumpulan data yang penting dalam penelitian kualitatif, dimana melibatkan manusia sebagai subyek (pelaku, actor) sebagai bagian dari realitas atau gejala yang diteliti. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (Interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Menurut lincoln dan Guba, tujuan diadakannya wawancara adalah mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lainnya secara bulat, serta merekonstruksi kebulatan-kebulatan sebagai yang dialami masa lalu dan memproyeksikan kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia, dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Nina Siti Samaniah Siregar, *Metode dan Teknik Wawancara*. Karya Ilmiah. Universitas Medan Area. 2002, hlm. 1

<sup>24</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008), hlm. 135

Agar memperoleh data yang sesuai harapan, peneliti menggunakan teknik wawancara *interview guide* yang dikemukakan Patton dengan membuat panduan pertanyaan sebagai bahan wawancara untuk menggali pertanyaan guna mendapatkan pemahaman yang mendalam. Kelebihan dari wawancara ialah penelitian bisa focus, terjaga dan bisa digunakan dalam waktu yang terbatas serta lebih sistematis.

d. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumental. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh sejarah kehidupan di masa lampau.<sup>25</sup>

e. Triangulasi

Merupakan penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Ada triangulasi teknik dimana Peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data sama secara serempak. Ada triangulasi sumber dimana peneliti menggunakan teknik yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 124

<sup>26</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 125

## 6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan triangulasi (penggabungan ketiganya)
- b. Reduksi Data. Data yang diperoleh dilapangan yang jumlahnya cukup banyak, perlu dicatat secara teliti dan rinci. Data yang kompleks dan rumit perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan solusinya. Dengan begitu data yang direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah melakukan pengumpulan data selanjutnya.
- c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Penyajian data yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan *mendisplaykan* kata, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasar apa yang telah difahami.

- d. Kesimpulan.

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang

mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penelitian berikutnya, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>27</sup>

#### G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh hasil penelitian yang sistematis dan baik, maka penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab yaitu:

Bab I PENDAHULUAN, berisi Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Penelitian terdahulu Kerangka teoritik, Kerangka Berpikir dan Metode Penelitian

Bab II berisi tentang factor pendukung dan penghambat ketahanan Keluarga, yang didalamnya memuat konsep tentang ketahanan keluarga, indikator ketahanan keluarga, faktor pendukung ketahanan keluarga dan factor penghambat ketahanan keluarga.

Bab III berisi tentang ketahanan keluarga dengan anak penyandang CP di Kabupaten Tegal. Terdiri dari 4 sub bab, yang pertama tentang Profil Kabupaten Tegal, yang ke dua: kedudukan tugas pokok dan fungsi dari Yayasan Cerebral Palsy Trengginas Kabupaten Tegal, Sub bab yang ke tiga berisi tentang gambaran umum anak *Cerebral Palsy*, pengertian, penyebab, klasifikasi dan tipe anak *Cerebral Palsy*. Sub bab yang ke empat berisi tentang ketahanan keluarga dengan anak penyandang *Cerebral Palsy*, dimulai dari ketahanan keluarga dalam kategori kuat, sedang dan rendah.

---

<sup>27</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm 132-141

Bab IV berisi tentang Upaya dari Keluarga dengan anak penyandang *Cerebral Palsy* di Kabupaten Tegal dalam membangun ketahanan keluarganya. Pada Sub yang pertama berisi tentang pelaksanaan fungsi-fungsi keluarga dan pada sub bab yang ke dua berisi tentang tahapan membina keharmonisan keluarga

BAB V Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Ketahanan keluarga dengan anak penyandang *Cerebral Palsy* di Kabupaten Tegal, diklasifikasikan dalam tiga kategori, yang *pertama* adalah kondisi ketahanan keluarga dalam **kategori kuat**, yaitu kondisi keluarga yang mempunyai keuletan, ketangguhan dalam pengasuhan anak, pendampingan dalam terapi, utuh (tidak bercerai), selalu ada komunikasi dan kebersamaan dalam keluarga. Ada tujuh keluarga yang termasuk kategori ini, yaitu Keluarga Sukaesih, Nur Asiyah, Yuli, Nurlaely, Kusmawati, Ida dan Laela. *Kedua*, kondisi ketahanan keluarga dalam **kategori sedang** adalah kondisi keluarga yang bertahan agar tetap utuh keluarganya, tidak sampai bercerai, akan tetapi dalam pengasuhan anak, pendampingan terapi, pembelajaran serta dalam perlindungan anak, kurang peduli. Mereka telah pisah ranjang / pisah rumah. Tidak ada komunikasi, musyawarah dan kebersamaan dalam keluarga. Yang termasuk kategori ini adalah keluarga Karyati. *Ketiga*, kondisi ketahanan keluarga dalam **kategori rendah** adalah kondisi Keluarga yang tidak mempunyai keuletan dan ketangguhan dalam pengasuhan anaknya bahkan keluarganya tidak bisa dipertahankan/tidak utuh lagi alias telah bercerai. Yang termasuk kategori ini adalah keluarga M. Aris Fikal dan Shanti.

Upaya yang dilakukan keluarga dengan anak penyandang CP dalam membangun ketahanan keluarganya adalah, *Pertama*, dengan melaksanakan fungsi-fungsi keluarga. Dalam pelaksanaan fungsi keluarga, orang tua yang

mempunyai anak penyandang CP harus memperhatikan empat hal yaitu kemampuan mengelola emosi, kemampuan mengelola stress, meningkatkan motivasi hidup dan membina komunikasi dengan anggota keluarga. *Kedua*, dengan membina keharmonisan keluarga.

#### **A. Saran**

Berharap ada penelitian lebih lanjut khususnya dari Lembaga Penelitian UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkait dengan kondisi anak penyandang CP. Berharap pula penelitian dilakukan secara gabungan baik dari Dinas Kesehatan, Akademisi, Ulama dan Umara sehingga menghasilkan Fiqih disabilitas Fisik Cerebral Palsy, sebagai dasar atau pijakan bagi orang tua yang mempunyai anak CP dalam menjalankan fungsi religious dalam keluarga.

#### **B. Rekomendasi**

1. Kepada Menteri Agama RI, agar mengalokasikan anggaran serta menyusun Tim untuk melakukan penelitian terhadap anak CP sehingga tersusunlah buku "*Fiqih Ibadah bagi penyandang Cerebral Palsy*".
2. Kepada Civitas Akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, agar membuat proposal, terkait dengan teknis penelitian terhadap anak CP, serta mengawal sampai terbitnya buku "*Fiqih Ibadah bagi penyandang Cerebral Palsy*".



## DAFTAR PUSTAKA

### **BUKU:**

- Ansarian, Husayn. 2002. *Membangun Keluarga Yang Dicintai Allah, Bimbingan Lengkap Sejak Pranikah Hingga Mendidik Anak*. Jakarta: Pustaka Zahra.
- Azizah, 2018. “Ketahanan Keluarga dalam Perspektif Hukum Islam” dalam Amany Lubis dkk *Ketahanan Keluarga Dalam Perpspektif Islam*. Jakarta: Pustaka Cendekiawan.
- Bachri. S. 2010. *Pembelajaran Anak berkebutuhan khusus dalam setting Pendidikan inklusi* Bandung: Refika Ditama.
- Cahyaningtyas, Anisah., dkk. 2016. *Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Darahim, Andarus. 2015. *Membina Keharmonisan & Ketahanan Keluarga* . Jakarta: IPGH.
- Hasyim, Husmiaty. 2018. “Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Sosiologi” Dalam Amany Lubis, MA, dkk. *Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Pustaka Cendekiawan.
- Husna, Sarmidi (editor). 2018. *Fiqih Penguatan Penyandang Disabilitas*. Jakarta: Lembaga Bahtsul Masail PBNU.
- Machrus, Adib. dkk., 2018. *Fondasi Keluarga Sakinah, Bacaan Mandiri Calon Pengantin*. Jakarta: Subdit Bina Keluarga Sakinah, Direktorat Bina KUA & Keluarga Sakinah, Ditjen Bimas Islam Kemenag RI,
- Maftuhin, Arif dkk. 2020. *Islam Dan Disabilitas Dari Teks ke Konteks*. Yogyakarta: Gading.
- Masykuri, M. Syaifuddin. 2020. *Nasehat Abah Saat Nikah: Nasehat-nasehat Maulana al-Habib Muhammad Luthfi bin Yahya Dalam Acara Akad Nikah Kami (M. Saifuddin-Mufidah)*. ttp: Tinta Santri Publishing.
- Moloeng, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Penyusun, Tim. 2018. *Buku Pedoman Penulisan Tesis*. Pekalongan: Pascasarjana IAIN Pekalongan.
- Prayitno, Ujianto. Singgih et all. 2016. *Ketahanan Keluarga Untuk Masa Depan Bangsa*. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI dan Dian rakyat.

Rifa'I, Moh., Moh. Zuhri, Drs. Salomo. 1978. *Terjamah Kifayatul Akhyar*. Semarang:Toha Putra

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Elfabeta.

Zainudin, Akbar. 2011. *Man Jadda Wajada The Art of Excellent Life*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

### **UNDANG-UNDANG dan PERATURAN PEMERINTAH:**

UUD Negara RI tahun 1945 Dalam Satu Naskah.

UU RI No 10 Tahun 1999 tentang *Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera*.

UU RI Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

UU RI Nomor 23 Tahun 2002 *tentang Perlindungan Anak*

UU RI Nomor 52 Tahun 2009 tentang *Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga*.

UU RI Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas.

Instruksi Presidean No 1 Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 1994 tentang *Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga Sejahtera*.

Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (Permen PPPA) Nomor 06 Tahun 2013 tentang *Pelaksanaan Pembangunan Keluarga*.

Peraturan Daerah Kabupaten Tegal nomor 5 tahun 2021 tentang *Perlindungan Dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas*.

**JURNAL:**

- Amalia, Rizqi Maulida., M. Yuli Ali Akbar, Syariful. 2017. “Ketahanan Keluarga dan Kontribusinya Bagi Penanggulangan Faktor Terjadinya Perceraian”, dalam *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*. Vol. 4, No. 2.
- Anindita, Adina Riska. & Nurliana Cipta Apsari. 2019. “Pelaksanaan Support Group Pada Orangtua Anak Dengan Cerebral Palsy”, dalam *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*. ISSN: 2620-3367. Vol. 2 No: 2.
- Apriani, Fauziah Dwi. 2018. “Deteksi Dini Cerebral Palsy Pada Bayi Sebagai Upaya Pencegahan Keterlambatan Dalam Diagnosis”, dalam *Gema Kesehatan*, p-ISSN: 2088-5083/e-ISSN: 0000-0000. <http://jurnalpoltekkesjayapura.com/index.php/gk>. Volume 10, Nomor 2,
- Arifiani, Feni. 2021. “Ketahanan Keluarga Perspektif Masalah Mursalat dan Hukum Perkawinan di Indonesia”, dalam *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar’I*, Vol. 8 No 2. Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh.
- Hasanah, Uswatun dan Sofia Retnowati. 2017. “Dinamika Resiliensi Ibu Single Parent dengan Anak Tuna Ganda”, dalam *GADJAH MADA JOURNAL OF PSYCHOLOGY*. Volume 3, No 3, tahun dengan ISSN: 2407 – 7798. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Herawati, Tin., Diah Krisnatuti, Ina Yanuar Rukmayanti. 2012. “Dukungan Sosial Dan Ketahanan Keluarga Peserta Dan Bukan Peserta Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri”, dalam *Jurnal Ilmiah Kel. & Kons*, Vol. 5. No. 1.
- Khafidhoh, Inayatul. 2021. “Pemberdayaan Keluarga Dalam Peningkatan Ketahanan Keluarga Melalui Structural Family Counseling”, dalam *Community Development: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*. Volume 05 Nomor 1
- Nurhastuti, dkk. 2021. “Ketahanan Mental Keluarga Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Menghadapi New Normal”, dalam *Jurnal Buah Hati*, Volume 8 Nomor 2. Padang: Universitas Negeri.
- Pujihastuti, Isti. 2010. “Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian”. *CEFARS: Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*. Vol. 2 No. 1
- Rahayu, Esti Widya. 2019. “Resiliensi Pada Keluarga Yang Mempunyai Anak Disabilitas: Review”, dalam *Jurnal PSIKOVIDYA*, Vol 23, No 1. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Rahmawati. Muragmi Gazali. 2018. “Pola Komunikasi Dalam Keluarga”, dalam *Jurnal Al Munzir*. Vol. 11. No. 2

- Salim, Mujiburrahman. 2017 “Konsep Keluarga Masalah Perspektif Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama (LKK NU)”, dalam *Al-Mazahib*. Volume 5, Nomor I.
- Siahaan, Rondang. 2012. “Ketahanan Sosial Keluarga: Perspektif Pekerjaan Sosial (Family Resilliency: Sosial Work Pespektif)”, dalam *Jurnal Informasi*, Vol. 17, No. 02.
- Siregar, Nina Siti Samaniah. 2002. *Metode dan Teknik Wawancara*. Medan: Karya Ilmiah Universitas Medan Area.
- Sunarti, Euis. dkk. 2002. “Perumusan Ukuran Ketahanan Keluarga”. *Jurnal Media Gizi & Keluarga*.
- Watuliu, Jenifer. “Peranan Komunikasi Keluarga Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMU Di Desa Warukapas Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara”. *E-Journal “Acta Diurna”*

### **INTERNET:**

- Aplikasi, Tim Penyusun. 2019. *Al Qur’an Kemenag dan Terjemahnya*
- Julianto diakses dari: <https://www.google.com/search?q=Data+penyandang+cerebral+palsy+se+Indonesia&oq=Data+penyandang+cerebral+palsy+se+Indonesia&aqs=chrome..69i57j0i22i30.15410j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>. Diakses hari Ahad, 10 Juli 2022. Pukul 15.25
- Salma, Jenis Data Penelitian yang Perlu Anda Ketahui”, <https://penerbitdee.publish.com/jenis-data-penelitian/> diakses tanggal 20 April 2022.
- <https://ppid.t6.egalkab.go.id/open/file/5ef8aa56d1759/4976d87a71dc6cdeaabbe497dccde31b> diakses jum’at 16 september 2022 jam 16.09
- Tegal[http://mapgeo.id:8826/umum/detail\\_kondisi\\_geo/32](http://mapgeo.id:8826/umum/detail_kondisi_geo/32). Diakses hr jum’at, 16 sept, jam 15:56
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Tegal](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tegal) diakses Jum’at, 16 September 2022 jam 16.01
- <https://ppid.t6.egalkab.go.id/open/file/5ef8aa56d1759/4976d87a71dc6cdeaabbe497dccde31b> diakses jum’at 16 september 2022 jam 16.09
- <http://tkpkd.bappeda.jatengprov.go.id/profil-wilayah/profil-wilayah-kabupaten-tegal/> diakses jum’at 16 sept 2022 jam 16.05



## **YAYASAN CEREBRAL PALSY TRENGGINAS KAB. TEGAL**

**BADAN HUKUM : KEMENKUMHAM RI. NOMOR AHU-0023319.AH.01.04.TAHUN 2021**

*Sekretariat : Gedung Rumah Singgah Trengginas*

**Jl. Raya Pangkah Barat Rt. 01/03, Desa Pangkah Kec. Pangkah – Kab. Tegal**

**Email. *cptrengginas@gmail.com* Hp. 0857 2436 0959**

### **SURAT KETERANGAN**

**05 / YCPT / X / 2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NOVI WAHYU SRI LESTARI, S. Kom.  
Alamat : Ds. Rancawiru RW. 03 RW. 04 Kec. Pangkah Kab. Tegal  
Jabatan : Ketua Yayasan Cerebral Palsy Trengginas Kabupaten Tegal

Menerangkan bahwa mahasiswa Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan di bawah ini:

Nama : MUKTAROMAH  
NIM : 5120022  
Alamat : Ds. Tembok Kidul RT 07 RW 01 Kec. Adiwerna Kab. Tegal  
Prodi : Magister Hukum Keluarga Islam  
Judul Penelitian : Ketahanan Keluarga Dengan Anak Penyandang Cerebral Palsy Di Kabupaten Tegal Tahun 2022

Telah melakukan penelitian di Yayasan Cerebral Palsy Trengginas Kabupaten Tegal.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Slawi, 25 Oktober 2022



**NOVI WAHYU SRI LESTARI, S. Kom.**

## PEDOMAN KUESIONER

### DAFTAR RESPONDEN KELUARGA CP

Nama ayah/ibu : .....

Pekerjaan ayah/ibu : .....

Pendidikan ayah/ibu : .....

Usia ayah/ibu : .....

Nama anak CP : .....

Jenis kelamin anak : .....

Usia anak : .....

Diagnosa Dokter : CP Berat / Sedang / Ringan

Anak ke / dari : .....

Alamat : .....

Dimensi	Variabel	Daftar pertanyaan tentang Ketahanan Keluarga	Jawablah dengan Ya / tidak, jelaskan
1. Landasan Legalitas dan keutuhan Keluarga	Landasan Legalitas	1. Apakah memiliki surat nikah yang dikeluarkan oleh KUA atau Catatan Sipil? 2. Apakah semua anak memiliki akte kelahiran?	1..... 2.....
	Keutuhan Keluarga	3. Apakah semua keluarga (suami, istri dengan atau tanpa anak) tinggal dalam satu rumah dan tidak ada perpisahan?	3.....
	Kemitraan Gender	4. Apakah ayah menyisihkan waktu khusus bersama anak? 5. Apakah ibu menyisihkan waktu khusus bersama anak? 1. Apakah suami dan istri bersama-sama mengelola secara terbuka keuangan Keluarga? 2. Apakah suami dan istri merencanakan bersama jumlah anak yang diinginkan atau alat kontrasepsi yang dipakai?	4..... 5..... 6..... 7.....
2. Ketahanan Fisik	Kecukupan pangan dan gizi	3. Apakah semua anggota mampu makan lengkap (nasi,	8.....

		sayur, ikan, tempe, tahu, buah) dua kali per hari? 4. Apakah ada anggota keluarga yang menderita masalah gizi (kurus sekali atau gemuk sekali atau kerdil / kuntet)?	9.....
	Keresahan Keluarga	5. Apakah ada anggota keluarga yang menderita penyakit akut / kronis atau cacat bawaan?	10.....
	Ketersediaan tempat / lokasi tetap untuk tidur	6. Apakah rumah yang ditempati memiliki ruang tidur terpisah antara orang tua dan anak?	11.....
7. Ketahanan Ekonomi	Tempat tinggal keluarga	12. Apakah keluarga memiliki rumah?	12.....
	Pendapatan keluarga	13. Apakah suami dan / istri mempunyai penghasilan tetap per bulan sebesar Rp. 250.000 per orang per bulan? 14. Apakah keluarga tidak pernah menunggak membayar listrik? < 1.750.00 , > 1.750.000,-	13 ..... 14.....
	Pembiayaan Pendidikan anak	15. Apakah keluarga pernah menunggak membayar iuran atau keperluan pendidikan anak? 16. Apakah ada anak yang putus sekolah?	15..... 16 .....
	Jaminan keuangan keluarga	17. Apakah suami dan / mempunyai tabungan dalam bentuk uang minimal RP. 500.000,- ? 18. Apakah anggota keluarga memiliki asuransi kesehatan (atau BPJS) atau lainnya, minimal satu orang?	17 ..... 18.....
19. Ketahanan Sosial Psikologi	Keharmonisan Keluarga	19. Apakah pernah terjadi kekerasan antar suami dan istri? 20. Apakah ada terjadi kekerasan antara orang tua dan anak?	19..... 20.....

	Kepatuhan terhadap Hukum	21. Apakah ada anggota keluarga yang terlibat masalah (seperti mencuri, tawuran, berkelahi, mamalak, narkoba, ditilang SIM, melanggar lalu lintas, memukul dsb)?	20.....
22. Ketahanan social Budaya	Kepedulian Sosial	22. Apakah ada anggota memberi perhatian dan merawat orang tua lanjut usia di atas 60?	22.....
	Keeratan Sosial	23. Apakah anggota keluarga berpartisipasi dalam kegiatan social seperti pengajian, posyandu, kerjabakti, kematian, kelahiran, ronda, kesenian, penyuluhan, pelatihan? Sebutkan	23.....
	Ketaatan Beragama	24. Apakah anggota keluarga melakukan kegiatan agama secara rutin? Sebutkan	24.....



## PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah bahagia dengan awal pernikahannya?
2. Usia berapa saat ibu hamil anak CP?
3. Bagaimana reaksinya setelah mengetahui anaknya didiagnosa CP?
4. Bagaimana reaksi keluarga inti dan keluarga besar saat mengetahui anaknya CP?
5. Usaha apa saja yang dilakukan setelah mengetahui anaknya CP?
6. Apakah ada keinginan untuk berpisah / bercerai / meninggalkan keluarga, setelah mengetahui anaknya CP? Kenapa?
7. Apakah ikhlas/ridlo dengan kondisi seperti ini? jelaskan
8. Apa yang membuat tetap bertahan dengan kondisi seperti ini?
9. Apakah tidak malu membawa anak CP jalan-jalan keluar rumah?
10. Bagaimana membangun komunikasi anak CP dengan keluarga dan lingkungan luar?
11. Bagaimana cara mengajari anak CP agar mandiri?
12. Apakah keluarga inti dan keluarga besar mendukung dan ikut membantu penanganan anak CP?
13. Fasilitas dan pendampingan apa saja yang telah dilakukan oleh YCTP terhadap keluarga dan anak CP?
14. Apa manfaat yang dirasakan ketika anak belajar di YCTP?
15. Apa manfaat yang dirasakan ketika ikut pengajian YCTP?
16. Apa saja upaya yang dilakukan agar anak CP dan keluarga tetap bahagia dan harmonis?

Telah divalidasi oleh:  
Pembimbing 1



**Dr. H. ALI TRIGIYATNO, M.Ag.**  
**NIP. 19761016 200212 1 008**

## BIODATA PENULIS

- Nama : MUKTAROMAH  
Tempat Tgl Lahir : Bancar Tuban, 4 Juni 1974  
Alamat : Ds. Tembok Kidul RT 07 RW 01 Kec. Adiwerna Kab. Tegal Prov. Jateng.  
Telpon/WA : 0857-2607-6661  
E-mail : [mukaromahmuksay@gmail.com](mailto:mukaromahmuksay@gmail.com)  
Pendidikan Formal : SD : SDN Kutoharjo 1 Rembang  
SLTP : SMPN 1 Rembang  
SLTA : SMAN 1 Rembang  
S1 : IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Pendidikan Non Formal : MDT An Nawawiyah Tasikagung Rembang  
Prestasi : • Juara 3 KTI Penyuluh Tingkat Kab. Tegal, 2019  
• Juara 3 KTI tentang Kepenghuluan Tingkat Kab. Tegal, 2019  
Organisasi : ➤ Bid. Organisasi, Hukum & Advokasi Badko LPQ Kab. Tegal  
➤ Bid. Pendidikan & Pelatihan LPTQ Kab. Tegal  
➤ Pengurus JQH NU Kab. Tegal  
➤ Bendahara FKMT Kab. Tegal  
➤ Bendahara POKJALUH Kab. Tegal  
➤ Koord. Bid. Pengembangan Masyarakat FKPAI Kab. Tegal  
➤ Bid. Pendidikan, Yayasan RA Perwanida Slawi  
➤ Ketua Pokja II TP. PKK Desa Tembok Kidul Kec. Adiwerna  
➤ Dewan Pakar PC. DMI Pangkah  
Pengalaman Kerja : Penyuluh Agama Islam Fungsional Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tegal. Tahun 2005-sekarang  
Karya Ilmiah :  
Makalah di ICONIE : Law of Marriage not Registered in KUA and the Legal Consequences  
Buku ber ISBN : ▪ Antologi, "Suamiku Surgaku". Tahun 2022  
▪ Antologi, "Engkau Bukan Jodohku". Tahun 2022  
▪ Antologi, "Titik Terendah". Tahun 2022

Pekalongan, 1 November 2022



MUKTAROMAH  
NIM. 5120022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
[www.pps.uingusdur.ac.id](http://www.pps.uingusdur.ac.id) email: [pps@iainpekalongan.ac.id](mailto:pps@iainpekalongan.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI**

Sebagai sivitas akademika Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUKTAROMAH

NIM : 5120022

Program Studi : Magister Hukum Keluarga Islam

No, HP : 0857-2607-6661

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain

Yang berjudul :

**KETAHANAN KELUARGA DENGAN ANAK PENYANDANG *CEREBRAL PALSY* DI KABUPATEN TEGAL TAHUN 2022**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini. Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Nopember 2022



Muktaromah